

PENGARUH PENYELENGGARAAN UNESA CUP BASKET TERHADAP MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET

Okky Oktavian

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya, okkytheocky@yahoo.com

Dwi Cahyo Kartiko

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Pada akhir-akhir ini kegiatan ekstrakurikuler sedang marak dikembangkan untuk peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas. Fenomena yang terjadi sekarang ini mengatakan bahwa melalui kegiatan ekstrakurikuler sekolah dapat membina dan meningkatkan prestasi siswa yang pada akhirnya juga akan dapat mengangkat nama baik sekolah. Kompetisi bolabasket di Indonesia banyak dan berkembang mulai dari profesional, semi profesional, mahasiswa, dan pelajar. Khusus untuk kalangan pelajar, salah satu kompetisi bolabasket antar pelajar yang diselenggarakan di Surabaya adalah UNESA CUP. Kompetisi ini diselenggarakan oleh Universitas Negeri Surabaya yang bekerja sama dengan PERBASI (Persatuan Bolabasket Seluruh Indonesia) Jawa Timur. Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh UNESA CUP terhadap motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak UNESA CUP terhadap motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMAN 1 Sooko. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode angket. Dari hasil penelitian terlihat bahwa, dari 40 siswa dengan pengetahuan tentang UNESA CUP terdapat 2 siswa dengan persentasi dibawah 50% dan 2 siswa dengan nilai diatas 80%. Sedangkan terlihat bahwa dari 40 siswa pada motivasi untuk mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Sooko Mojokerto dengan motivasi tidak lebih dari 50% ada 2 siswa dan 20 siswa dengan motivasi lebih dari 80%. Terlihat dari data deskriptif motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Sooko Mojokerto banyak siswa memiliki motivasi tinggi untunk mengikuti ekstrakurikuler bolabasket.

Kata Kunci : UNESA CUP, motivasi, ekstrakurikuler, bolabasket

Abstract

Recently, the extracurricular activity is being established to improve the qualified human resource. this phenomemom shows that trough extracurricular activity, school can develop and increase student's achievement. As the result, it can increase the credibility of the school also. There are a lot of basketball competition in Indonesia. It consist of competition for professional, semipro, university students, and secondary school students. UNESA CUP is basketball competition for students from Surabaya. This competition is brought to you by University Of Surabaya with PERBASI (Indonesia Basketball Association) East Java. Based on thos statement above, the writer would like to make a research to find out how much the effect of UNESA CUP for students motivation in joining the basketball extracurricular activity. The purpose of this research is to find out the effect of UNESA CUP for student's motivation in joining the basketball extracurricular activity in SMAN 1 Sooko. This research is categorized as cuantitative research which uses questionnaire method. Based on research, it is know that from 40 students who know about UNESA CUP there is 2 student have score under 50% and 2 student have score higher then 80%. And then from 40 student the student's motivation to join the basketball extracurricular activity in SMAN 1 Sooko Mojokerto 2 student don't have score higher then 50% and the 20 student have score higher then 80%. Based on those descriptive data, most of students of SMAN 1 Sooko Mojokerto have good motivation in joining basketball extracurricular activity.

Keywords : UNESA CUP, Motivation, Extracurricular, Basketball.

PENDAHULUAN

Belajar tidak hannya di sekolah atau di kelas. Belajar juga bisa dilakukan di luar sekolah atau kelas. Sekolah juga menyediakan sarana belajar tambahan yaitu *Ekstrakurikuler*. Ekstrakurikuler adalah lahan yang dapat di pakai siswa dalam mengembangkan batnya. Biasanya

ekstrakurikuler di sekolah memiliki aspek olahraga dan seni, seperti basket, voli, band, karawitan dan lainnya

Proses belajar yang terjadi pada individu memang merupakan sesuatu yang penting, karena melalui belajar individu mengenal dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Belajar adalah proses perubahan

tingkah laku akibat pengalaman. Tingkah laku bisa berarti sesuatu yang tampak seperti berjalan, berlari, berenang, pun juga berarti sesuatu yang tidak tampak seperti berpikir, bersikap, dan ber-perasaan. Adapun pengalaman bisa berbentuk membaca, mendengarkan, melihat, melakukan baik secara mandiri maupun bersama orang lain (Maksum, 2007: 6).

Dalam belajar selalu ada sebuah motivasi dimana motivasi ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar karena dengan motivasi seseorang dapat mendapat tujuan dalam belajar tidak terkecuali belajar di ekstrakurikuler. Dalam ekstrakurikuler banyak motivasi yang terdapat di dalamnya, motivasi intrinsik antara lain keinginan siswa untuk memiliki keterampilan lebih, motivasi ekstrinsik antara lain support teman, hadiah, pujian dan juga hukuman. Motivasi ekstrinsik disini sering didapat melalui perlombaan atau kejuaraan karena erat hubungannya dengan tingkat percaya diri seseorang.

Motivasi intrinsik pasti sangat besar karena motivasi ini berkembang dari pemikiran atau kesadaran diri seseorang untuk belajar, namun Motivasi ekstrinsik juga berpengaruh penting dalam pembentukan motivasi seseorang. Pada skripsi ini motivasi ekstrinsik sangat ditekankan.

Kejuaraan bola basket UNESA CUP adalah salah satu kejuaraan bola basket yang sangat di tunggu tunggu oleh sekolah sekolah se Jawa timur. Kejuaraan yang diadakan oleh Universitas Negeri Surabaya ini diadakan setiap tahun dengan batas tim yang mengikuti adalah 32 tim putra dan 32 tim putri dengan sistem kompetisi gugur ganda. Dengan semua keunggulannya tidak dipungkiri kejuaraan bola basket UNESA CUP sangat di tunggu tunggu banyak sekolah di Jawa timur.

Dari uraian latar belakang tersebut, maka penelitian ini dilaksanakan dengan judul “Pengaruh Penyelenggaraan UNESA CUP Bola Basket Terhadap Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket”.

Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar yang dilakukan di luar jam pembelajaran tatap muka yang berlangsung di sekolah atau luar sekolah. Kalimun, 1994 (dalam Arianto 2008)

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sekolah atau universitas di luar jam kurikulum standar. Kegiatan ini ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik.

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler lebih mengandalkan inisiatif sekolah. Secara Yuridis, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler memiliki landasan hukum yang kuat, karena diatur dalam surat Keputusan Menteri yang harus dilaksanakan oleh

sekolah, salah satu keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 125/U/2002 tentang kalender pendidikan dan jumlah jam belajar efektif di sekolah pengaturan kegiatan ekstrakurikuler dalam keputusan ini terdapat pada Bab 5 pasal 9 ayat 2 “pada tengah semester 1 dan 2 sekolah melakukan kegiatan olahraga dan seni (porseni), karya wisata, lomba kreatifitas atau praktek pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pendidikan seutuhnya.”

Menurut Kepala Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas, Diah Harianti menyatakan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan secara khusus diselenggarakan di sekolah. Visi kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat, dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat (Depdiknas, 2007: 17).

Motivasi

Motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motivasi menjadi aktif ketika pada saat tertentu, bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan / dihayati. (Winkel, 1983: 27)

1. Motivasi intrinsik

Adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan dan tujuan. Motivasi intrinsik datang dari diri anak itu sendiri, motivasi ini sering disebut juga motivasi murni. Missal : keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian untuk mengembangkan sikap untuk berhasil.

2. Motivasi ekstrinsik

Adalah motivasi yang di timbulkan dari faktor – faktor dari luar dirinya sendiri, seperti dalam bentuk pujian, hadiah, persaingan bahkan hukuman.

Dengan demikian motivasi dapat di artikan sebagai proses yang menggerakkan seseorang hingga berbuat sesuatu.

Aspek – aspek kepribadian seperti motivasi merupakan aspek kejiwaan yang sangat berperan di dalam jiwa setiap individu untuk menampilkan kemampuan dan bakat yang dimilikinya secara optimal.

Kejuaraan Unesa Cup Bola Basket

Kejuaraan UNESA CUP adalah sebuah kejuaraan basket tingkat Jawa timur yang di adakan oleh Universitas Negeri Surabaya setiap tahunnya karena kejuaraan ini di tujukan untuk melatih mahasiswa dalam mengorganisasi sebuah kejuaraan. Jadi kejuaraan ini 100% di laksanakan oleh mahasiswa dan di bantu oleh

Unik Kegiatan Masasiswa (UKM) basket dan perwasitan UNESA.

UNESA CUP adalah salah satu kejuaraan yang sangat di tunggu – tunggu oleh banyak sekolah, hal itu dapat dilihat dari calon peserta yang banyak tidak mendapat tempat karena UNESA CUP menggunakan sistem pertandingan gugur ganda yang hanya mempunyai 32 tempat untuk peserta. Jadi setiap peserta minimal bisa merasakan bertanding sebanyak 2x meskipun. Jadi selama peserta belum pernah kalah sebanyak 2x, peserta masih dalam bagan pertandingan atau masih bisa bermain. Selain itu kejuaraan UNESA CUP ini memiliki kelebihan yaitu waktu pertandingan selalu dilakukan di luar jam sekolah jadi siswa yang tergabung dalam tim sekolahnya tidak perlu meninggalkan pelajaran di sekolah.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan disini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian survey. Dalam desain ini hal yang terpenting adalah validitas dari angket yang dipergunakan. (Maksum, 2012:96)

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Hubungan antar variabel dengan hubungan sebab - akibat. Dimana peneliti bisa mengukur apakah variabel satu dengan yang lain memiliki keterkaitan.

Hasil dan Pembahasa

Hasil kuisisioner pada penelitian ini secara umum dapat dilihat secara deskriptif data pengetahuan siswa tentang UNESA CUP dan data motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Sooko Mojokerto dibawah ini:

Variabel	N	Mean	Median	Sd	Max-Min
Unesa Cup	40	96.1750	99	16.6207	116-28
Motivasi	40	87.7500	87	12.4298	106-55

Dari tabel 1 diatas terlihat bahwa dari 40 siswa dengan pengetahuan tentang UNESA CUP terdapat 2 siswa dengan persentasi dibawah 50% dan 2 siswa dengan nilai diatas 80%. Sedangkan terlihat bahwa dari 40 siswa pada motivasi untuk mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Sooko Mojokerto dengan motivasi tidak lebih dari 50% ada 2 siswa dan 20 siswa dengan motivasi lebih dari 80%. Terlihat dari data deskriptif motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Sooko Mojokerto banyak

siswa memiliki motivasi tinggi untunk mengikuti ekstrakurikuler bolabasket.

Uji Normalitas

Variabel	N	K-S	Sig
Unesa Cup	40	0.149	1.139
- Motivasi			

Uji Nilai r

Variabel	N	r	Sig
Unesa Cup	40	0.549	0.000
- Motivasi			

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang signifikan diantara pengetahuan tentang UNESA CUP dengan motivasi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Sooko Mojokerto yang ditunjukkan oleh signifikansi sebesar 0.000 ($P < 0,05$), dengan r sebesar 0.549.
2. Dari besarnya r, dapat diketahui adanya hubungan yang kuat antara pengetahuan tentang UNESA CUP dengan motivasi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 1 Sooko Mojokerto.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Survey Dampak UNESA CUP Terhadap Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket di Sekolah”. maka disarankan : Perlu ditingkatkan pengetahuan siswa tentang UNESA CUP sehingga dapat memacu motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket di SMAN 1 Sooko Mojokerto

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maksum, Ali. 2012. *Buku Ajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya : FIK – Universitas Negeri Surabaya